تلخيص

ABSTRAK

الخيال في ديوان الشعر أبي الطيب المتنبي

Nilai-Nilai Imajinasi Dalam Ad-Diwan Syi'ir Abi Tayyib Al-Mutanabbi

Imajinasi merupakan salah satu dari empat unsur sastra yang memperindah karya sastra dan memberikan pengaruh kepada pembaca atau pendengar khususnya, dan kepada kehidupan manusia umumnya. Imajinasi mempunyai peranan penting dalam rangka menggambarkan ide pikiran dan menghubungkanya dengan perasaan, sehingga menjadi siap untuk diekspresikan dalam bidang sastra, imajinasi adalah salah satu sarana ekspresi seni yang harus dipegangi oleh seorang sastrawan. Iamjinasi yang baik harus disandarkan pada sesuatu yang kongkrit dan dapat diindera, agar sastrawan mampu mencapai tingkat iamjinasi komprehensif, bukan imajinasi parsial.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk mengungkap imajinasi dalam diwan syi'ir Abu Tayyib Al-mutanabbi.

1. Apakah yang dimaksud dengan diwan abi tayyib al-mutanabbi?
2. Bagaimana macam-macam khoyal dalam diwan abi tayyib al-mutanabbi?
3. Bagaimana unsur-unsur khoyal dalam diwan abi tayyib al-mutanabbi?

Sedangkan metode pendekatan yang digunakan adalah ilmu sastra dalam hal ini menggunakan metode *bayani*, yaitu (penulis) mengutip pendapat atau pikiran disertai dengan komentar atau catatan, dan metode deduktif, yaitu kesimpulan yang dihasilkan dengan menerapkan kaidah-kaidah umum pada hal-hal spesifik.

Adapun hal yang ditemukan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Al-Mutanabbi merupakan salah satu penyair besar yang hidup pada masa dinasti Abbasiyah. Nama aslinya adalah Ahmad bin Khusain bin Khasan al-Jufi. Beliau lahir tepatnya pada tahun 303H/915M. Setelah dewasa bakatnya dalam bersyair sudah tak terjawantahkan lagi, ia bergumam untuk menjadi seorang penyair sejati, dan bertekad untuk mencari penghidupan sebagai seorang penyair dan menjual syair-syairnya kepada para penguasa dan orang-orang kaya yang berduit. Sejak saat itu ia berusaha keras untuk mendekati para penguasa untuk membacakan syair madhnya, ataupun membacakan syair *hija'nya* yang sangat kuat dan luar biasa agar meraih simpati penguasa itu, sehingga ia mencapai puncak kejayaannya sebagai penyair resmi istana pada masa Sayf al-Daulah dari dinasti Khamdan di Aleppo, Syiria. Sepanjang karirnya, al-Mutanabbi dikenal sebagai penyair handal dalam bidang puisi pujian *(madh),* yakni satu ragam puisi pujian yang digunakan untuk menyanjung seseorang. Selain itu ia handal di bidang puisi *istidraz*, ia juga sangat piawai dalam bidang puisi satire (hija') dan eulogy (ratapan). Oleh karena itu, Toha Husen, seorang kritikus sastra Arab modern, mengatakan bahwa kedudukan al-Mutanabbi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

layaknya pemimpin para penyair pada zamannya karena ketajaman puisinya.

2. Niali-nilai/macam-macam imajinasi dalam diwan Abi Tayyib Al-mutanabbi.
   a. Imajinasi penulisan atau karangan (Associative Imagination) seperti وَحتى تكادى تَمْسَحِيْنَ مذَامِعِ وَيَعْبَقُ فى ثَوْبَىَّ مِن رِيحِكِ النَّد yang dikumpulkan di antara gambaran-gambaran yang sesuai dan berakhir pada sumber satu perasaan yang benar.
   b. Imajinasi penjelasan atau penafsiran (Interpretative Imagination) seperti "وَجْد و بُعْدٌ"yang mengetahui niali atau maksud kejiwaan, menafsirkan pemandangan-pemandangan dan menampilkan bagian-bagian atau sifat-sifat yang ditempati niai kejiwaan tersebut.
   c. Imajinasi kreatif diambil dari imajinasi pencipta seperti " فَشُكْرِي لَهُم شُكْرَانِ" yang mengkonkritkan perasaan-perasaan dan menciptakan kepribadian-keribadian.
3. Unsur-unsur imajinasi itu meliputi: *al-mahsusat, al-mudrikat, at-tajaribu/al-musahadat, idrakul jamal, thabiatul bi'ah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id